

**INFLUENCE OF SOCIAL STATUS OF ECONOMICS OLD FELLOW
TO MOTIVATION LEARN STUDENT PROGRAM PANCASILA AND
CITIZENSHIP EDUCATION STUDY FACULTY OF SCIENCE
EDUCATION UNIVERSITY OF RIAU**

Indra Josepta¹, Gimin², Jumili Arianto³
indrajoseptaperanginangin@gmail.com¹, gim_unri@gmail.com², jumili_arianto@yahoo.com³
No. Hp: 082160843385

*Program Pancasila and Citizenship Education Study
Faculty of Science Education
University of Riau*

Abstract: *This research of background overshadow by motivation learn seen student of social status phenomenon of old fellow economics which compose work, production and education of old fellow. This Formula research internal issue is " what is there are influence of social status significant of old fellow economics to motivation learn study program student of PPKN FKIP University of Riau". This Research aim to know influence of social status significant of old fellow economics to motivation learn study program student of PPKN FKIP University of Riau. This Research is done/conducted in study program of PPKN FKIP University of Riau in March 2016. Withdrawal of sampel at this research use technique of Simple Random Sampling that is with sampel 46 student by using quantitative descriptive data analysis by doubled linear regresi use program of SPSS 21 for Windows.*

For the verification of hypothesis hence to test entirety (test F) and test of parsial to see each influence of predikator. Hence obtained result of F count/calculate smaller than F of tables of (1,147<2,83) there by Ho accepted Is Ha refused, its meaning do not there are influence of social status significant of old fellow economics to motivation learn student of prodi PPKN FKIP University of Riau. For the influence of work of old fellow obtained by result (its 0,565>0,05) meaning do not significant, For the influence of production of old fellow obtained by result (0,144< 0,05) its meaning do not significant, For the influence of To education of old fellow obtained by result (0,154> 0,05) its meaning do not significant. This matter of each showing influence of predikator do not significant to motivation learn student of Prodi PPKN FKIP University of Riau. Value of R Square at this research equal to 0,076 or 7,6%. Its meaning that influence contribution by significant among/between influence of social status of old fellow economics to motivation learn student is equal to 7,6%, while 92,4% (100%-7,6%) influenced by other variable which do not be packed into this research.

Key Words : *Social Status of Economics Old Fellow, Motivation Learn Student*

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FKIP UNIVERSITAS RIAU

Indra Josepta¹, Gimin², Jumili Arianto³
indrajoseptaperanginangin@gmail.com¹, gim_unri@gmail.com², jumili_arianto@yahoo.com³
No. Hp: 082160843385

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya motivasi belajar mahasiswa yang dilihat dari fenomena status sosial ekonomi orang tua yang terdiri pekerjaan, penghasilan dan pendidikan orang tua. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan di program studi PPKn FKIP Universitas Riau pada bulan Maret 2016. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling yaitu dengan sampel 46 mahasiswa dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan cara regresi linier berganda menggunakan program SPSS 21 for Windows.

Untuk pembuktian hipotesis maka dilakukan uji keseluruhan (uji F) dan uji parsial untuk melihat pengaruh masing-masing prediktor. Maka diperoleh hasil F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,147 < 2,83$) dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi PPKn FKIP Universitas Riau. Untuk pengaruh pekerjaan orang tua diperoleh hasil ($0,565 > 0,05$) artinya tidak signifikan, Untuk pengaruh penghasilan orang tua diperoleh hasil ($0,144 < 0,05$) artinya tidak signifikan, Untuk pengaruh Pendidikan orang tua diperoleh hasil ($0,154 > 0,05$) artinya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan pengaruh masing-masing prediktor tidak signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau. Nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,076 atau 7,6%. Artinya bahwa sumbangan pengaruh secara signifikan antara pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 7,6%, sedangkan 92,4% ($100\% - 7,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hidup. Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang menjadi wadah bagi peserta didik untuk mempersiapkan diri memainkan peranan dalam lingkungan hidup dimasa yang akan datang. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Redja Mudyahardjo (2010), pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempersiapkan diri memainkan peranan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Dewasa ini seiring dengan berkembangnya tingkat pendidikan, semakin besar pulalah hambatan dan tantangan dalam mencapai dan mengenyam pendidikan tersebut baik secara formal maupun non formal karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menghambat individu dalam proses menjalankan pendidikan terkhusus dalam dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan dalam pendidikan merupakan sebuah amanah bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Secara konsep sosiologi keluarga merupakan lembaga sosial awal untuk perkembangan seorang peserta didik, terlebih dalam mengenyam proses pembelajaran. Perbedaan latar belakang orang tua memegang peranan penting dalam hal menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang tinggi yang tidak terlepas dari pengaruh status sosial ekonomi yang dimiliki oleh orang tua tersebut.

Pada awalnya lahirnya status sosial terbentuk dari sekelompok masyarakat yang merupakan kumpulan individu-individu. Individu yang terdiri dari yang terdiri dari latar belakang tentu akan membentuk suatu masyarakat yang heterogen yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial. Dengan adanya atau terjadinya kelompok sosial ini maka terbentuklah pelapisan masyarakat atau masyarakat yang berstrata (Beni Ahmad Saebani, 2012).

Perlu diketahui bahwa frase status sosial ekonomi pada dasarnya mencakup beberapa hal yang dipandang dari segi pekerjaan, penghasilan dan pendidikan. Rianto Adi (2004), dalam bukunya mengatakan konsep pendidikan, pekerjaan penghasilan dipakai dalam mengukur tinggi rendahnya status sosial ekonomi seseorang. Pendidikan merupakan ijazah formal tertinggi yang dicapai; Pekerjaan merupakan jenis pekerjaan utama dan sampingan untuk menghasilkan pendapatan; serta Penghasilan merupakan jumlah keseluruhan penghasilan dari pekerjaan utama dan sampingan.

Menurut Abdullaah Idi (2011) keadaan sosial ekonomi memiliki peranan krusial terhadap perkembangan individu.

Fenomena yang terjadi pada saat ini pada umumnya bahwa individu dengan latar belakang status sosial ekonomi orang tua yang rendah memiliki dorongan (motivasi) yang lebih besar dibandingkan dengan individu dengan status sosial ekonomi orang tuanya yang tinggi dalam hal belajar. Padahal bila dilihat secara konsep sosial individu dengan status sosial ekonomi orang tua yang tinggi mempunyai waktu yang cukup untuk belajar. Karena individu tersebut tidak lagi memikirkan masalah-masalah eksternal dalam belajar dan berbanding terbalik dengan individu berstatus sosial ekonomi orang tua rendah yang tidak hanya disibukkan dengan masalah belajar, melainkan juga masalah-masalah eksternal yang berdampak pada proses belajarnya sehingga memperoleh motivasi yang rendah dan sebaliknya.

Sejalan dengan fenomena tersebut hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar dapat dilihat sebagaimana yang ditulis oleh Didin Saripudin (2010), bahwa perbedaan sumber pendapatan (yang merupakan salah satu indikator dari status sosial ekonomi) mempengaruhi harapan orang tua tentang pendidikan anaknya. Sudah selayaknya orang tua yang berada, mengharapkan anaknya kelak memasuki perguruan tinggi, dan orang tua yang tidak mampu tidak akan mengharapkan anaknya untuk menginjak pendidikan lebih tinggi. Tetapi ada kalanya anak itu sendiri mempunyai motivasi berupa kemauan yang keras untuk berusaha dan melanjutkan pelajarannya ke perguruan tinggi.

Sardiman A. M, (2007) mengatakan motivasi dapat juga dikatan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor baik dari dalam maupun dari luar.

Dari penggambaran diatas dapat dikatakan bahwa motivasi yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar individu dan dapat mengalami kendala yang dikarnakan oleh latar belakang individu yang di dalam hal ini merujuk pada status sosial sebuah keluarga terutama keberadaan orang tua dan ditambah lagi bila individu tersebut telah menginjak tingkat pendidikan tertentu dalam proses pembelajarannya. Mahasiswa Universitas Riau pada umumnya dan khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang bersifat heterogen berasal dari berbagai latar belakang asal, kedudukan, keadaan keluarga, motivasi belajar, keadaan lingkungan serta kepribadian yang berbeda menjadi salah satu hal yang begitu menarik untuk dikaji sebagai hasil dari sebuah kompetisi belajar yang dilakoni oleh mahasiswa dan menurut pandangan secara langsung, diperoleh fakta bahwa begitu banyak hambatan- hambatan yang dirasakan baik secara internal maupun eksternal.

Hambatan dari dalam dapat diklasifikasikan berupa rendahnya kemampuan secara intelektual, kurangnya motivasi, kurangnya konsentrasi dan tidak bisa mengatur waktu. Sedangkan faktor dari luar yang pada umumnya terjadi pada individu mahasiswa adalah kurangnya kemampuan ekonomi untuk dapat melanjutkan serta menyelesaikan perkuliahan. Berdasarkan pengamatan secara langsung dilapangan, bahwa beberapa orang dari setiap angkatan mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terutama mahasiswa yang telah menempati semester tinggi dalam tiga tahun terakhir ini banyak yang terhenti dalam mengenyam proses perkuliahannya dan sebagian besar faktor penyebabnya adalah kurangnya daya dukung ekonomi dan motivasi pada diri mahasiswa tersebut yang pada dasarnya berkaitan dengan faktor keluarga terkhusus orang tua status (kedudukan) yang berbeda satu sama lain dalam kelompok masyarakat.

Dari uraian masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Riau.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 184 mahasiswa di Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau, penarikan sampel menggunakan rumus Suharsimi Arikunto (2002) dengan mengambil 25% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 46 responden dengan penarikan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, angket digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Riau.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis distribusi frekuensi status sosial ekonomi orang tua yang terdiri dari pekerjaan (X_1), penghasilan (X_2), pendidikan (X_3) dan motivasi belajar mahasiswa (Y) dan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ untuk melihat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah untuk melihat besar pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua yang terdiri dari 3 prediktor yakni pekerjaan, penghasilan dan pendidikan terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Riau.

Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu di dalam struktur sosial masyarakat; pemberian posisi ini disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status (Rianto Adi, 2004).

Pekerjaan (X_1)

Pekerjaan adalah salah satu penentu dalam status sosial ekonomi seseorang dikarenakan dari sebuah pekerjaan akan menghasilkan penerimaan berupa pendapatan guna memenuhi kebutuhan. Dalam hal ini kategori pekerjaan dalam status sosial ekonomi rendah diambil dari persentase jumlah pekerjaan tidak terampil dengan semi

terampil; kategori pekerjaan dalam status sosial ekonomi menengah diperoleh dari jumlah persentase pekerjaan terampil dan teknisi; dan kategori pekerjaan dalam status ekonomi tinggi diperoleh dari jumlah persentase pekerjaan profesional. Dalam penelitian ini terdapat 4 pertanyaan yang disebarakan kepada responden yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.18. Rekapitulasi Pekerjaan Orang Tua

No		Jawaban Responden									
		Kategori Pekerjaan									
		Tidak Terampil		Semi Terampil		Terampil		Teknisi		Propesional	
F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Pekerjaan Pokok Ayah	0	0	1	2	37	80	0	0	8	17
2	Pekerjaan Pokok Ibu	2	4	30	65	12	26	0	0	2	4
3	Pekerjaan Sampingan Ayah	18	39	1	2	23	50	2	4	2	4
4	Pekerjaan Sampingan Ibu	20	43	23	50	3	7	0	0	0	0
Jumlah		40	86	55	119	75	163	2	4	12	25
Rata-Rata		10	21,5	13,8	29,8	18,8	40,8	0,5	1	3	6,3

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden pada kategori pekerjaan orang tua. Dalam hal ini diketahui bahwa responden menjawab pada umumnya kategori pekerjaan orang tua adalah termasuk dalam kategori terampil dengan persentase 40,8%, kategori semi terampil dengan persentase 29,8%, kategori tidak terampil dengan persentase 21,5%, kategori teknisi dengan persentase 1% dan kategori profesional dengan persentase 6,3%.

Untuk kategori status sosial ekonomi pada prediktor pekerjaan pada umumnya kategori rendah dengan persentase 51,3%, kategori menengah dengan persentase 41,8%, dan kategori tinggi dengan persentase 6,3%.

Penghasilan (X₂)

Penghasilan adalah bagian dari penerimaan yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan. Dalam hal ini kategori penghasilan dalam status sosial ekonomi rendah diambil dari persentase jumlah penghasilan < Rp 1.000.000 dan penghasilan Rp 1.000.000-1.999.000; kategori penghasilan dalam status sosial ekonomi menengah diperoleh dari jumlah persentase penghasilan Rp 3.000.000-3.999.000 dan penghasilan Rp 5.000.000-5.900.000; dan kategori penghasilan dalam status ekonomi tinggi diperoleh dari jumlah persentase penghasilan Rp 7.000.000 keatas. terdapat 4

pertanyaan dalam bentuk angket sebagai deskripsi dari indikator penghasilan yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.19 Rekapitulasi Penghasilan Orang Tua

No Pernyataan	Kategori Penghasilan									
	<Rp 1.000.000		Rp1.000.000- 1.999.000		Rp 3.000.000- 3.999.000		Rp 5.000.000- 5.900.000		Rp 7.000.000 keatas	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
5	0	0	8	17	34	74	4	9	0	0
6	23	50	15	33	8	17	0	0	0	0
7	18	39	23	50	5	11	0	0	0	0
8	38	83	6	13	2	4	0	0	0	0
Jumlah	79	172	52	113	49	106	4	9	0	0
Rata	20	43	13	28	12	27	1	2,3	0	0

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden pada kategori jumlah penghasilan orang tua. Dalam hal ini diketahui bahwa responden menjawab pada umumnya penghasilan orang tua sebesar <Rp 1.000.000 dengan persentase 43%, penghasilan Rp 1.000.000-1.999.000 dengan persentase 28%, penghasilan Rp 3.000.000-3.999.000 dengan persentase 27%, penghasilan Rp 5.000.000-5.900.000 dengan persentase 2,3%, penghasilan Rp 7.000.000 keatas dengan persentase 0%.

Untuk kategori status sosial ekonomi pada predikator penghasilan pada umumnya kategori rendah dengan persentase 71%, kategori menengah dengan persentase 29,3%, dan kategori tinggi dengan persentase 0 %.

Pendidikan (X₃)

Pendidikan adalah usaha yang bersifat sadar dan tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan. Dalam hal ini kategori pendidikan dalam status sosial ekonomi rendah diambil dari persentase jumlah tidak sekolah dan SD; kategori pendidikan dalam status sosial ekonomi menengah diperoleh dari jumlah persentase tingkat pendidikan SMP dan SMA; dan kategori pendidikan dalam status ekonomi tinggi diperoleh dari jumlah persentase tingkat pendidikan Perguruan Tinggi. Dalam penelitian terdapat 2 pertanyaan mengenai pendidikan terakhir dari orang tua dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20 Rekapitulasi Pendidikan Orang Tua

No		Kategori Pendidikan									
		Tidak Sekolah		SD		SMP		SMA		PT	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
11	Pendidikan terakhir	0	0	13	28	7	15	21	46	5	11

12	ayah										
	Pendidikan terakhir ibu	1	2	17	37	8	17	17	37	3	7
	Jumlah	1	3	30	65	15	32	38	83	8	18
	Rata-rata	1	2	15	33	8	16	19	42	4	9

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden pada tingkat pendidikan orang tua. Dalam hal ini diketahui bahwa responden menjawab pada umumnya pendidikan orang tua adalah SMA dengan persentase 42%, SD dengan persentase 33%, SMP dengan persentase 16%, Perguruan Tinggi dengan persentase 9% dan Tidak Sekolah dengan persentase 2%.

Untuk kategori status sosial ekonomi pada prediktor pendidikan pada umumnya kategori rendah dengan persentase 35%, kategori menengah dengan persentase 58%, dan kategori tinggi dengan persentase 9%.

Status Sosial Ekonomi (Variabel X)

Tabel 4.21. Rekapitulasi Data Tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua

NO	Indikator	Kategori Jawaban					
		Tinggi		Menengah		Rendah	
		F	(%)	F	(%)	F	(%)
1	Pekerjaan pokok ayah	8	17	37	80	1	2
2	Pekerjaan pokok ibu	32	70	12	26	2	4
3	Pekerjaan sampingan ayah	2	4	25	54	19	41
4	Pekerjaan sampingan ibu	0	0	3	7	43	93
5	Penghasilan pokok ayah	0	0	38	83	8	17
6	Penghasilan Pokok ibu	0	0	8	17	38	83
7	Penghasilan sampingan ayah	0	0	5	11	41	89
8	Penghasilan sampingan ibu	0	0	2	4	44	96
9	Tingkat taraf ekonomi	41	89	5	11	0	0
10	Jumlah tanggungan	8	17	23	50	15	33
11	Pendidikan terakhir ayah	5	11	28	61	15	33
12	Pendidikan terakhir ibu	3	7	25	54	18	39
	Jumlah	99	215	211	459	244	530
	Rata ²	8	18	18	38	20	44

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden pada keseluruhan tingkat status sosial ekonomi. Dalam hal ini diketahui bahwa responden menjawab pada umumnya tingkat status sosial ekonomi orang tua adalah rendah dengan persentase

44%, tingkat status sosial ekonomi orang tua menengah dengan persentase 38%, dan tingkat status sosial ekonomi tinggi dengan persentase 18%.

Motivasi Belajar Mahasiswa (Variabel Y)

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang peranannya adalah penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Pernyataan dalam motivasi belajar terdiri dari 28 pernyataan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.50. Rekapitulasi Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
13	15	33	27	59	4	9	0	0	0	0
14	29	63	17	37	0	0	0	0	0	0
15	22	48	23	50	1	2	0	0	0	0
16	17	37	28	61	1	2	0	0	0	0
17	16	35	24	52	5	11	1	2	0	0
18	1	2	5	11	20	43	7	15	13	28
19	21	46	24	52	1	2	0	0	0	0
20	18	39	26	57	2	4	0	0	0	0
21	0	0	1	2	8	17	19	41	18	39
22	1	2	3	7	14	30	14	30	14	30
23	10	22	31	67	4	9	1	2	0	0
24	10	22	34	74	1	2	0	0	1	2
25	22	48	22	48	1	2	1	2	0	0
26	1	2	1	2	7	15	18	39	19	41
27	1	2	1	2	4	9	15	33	25	54
28	22	48	24	52	0	0	0	0	0	0
29	9	20	25	54	11	24	0	0	1	2
30	10	22	32	70	4	9	0	0	0	0
31	13	28	32	70	1	2	0	0	0	0
32	22	48	24	52	0	0	0	0	0	0
33	3	7	3	7	14	30	13	28	13	28
34	5	11	2	4	8	17	8	17	15	33
35	9	20	25	54	12	26	0	0	0	0
36	3	7	1	2	13	28	16	35	13	28
37	1	2	2	4	12	26	15	33	16	35
38	11	24	28	61	7	15	0	0	0	0
39	10	22	30	65	6	13	0	0	0	0
40	3	7	3	7	20	43	9	20	11	24
Jumlah	305	663	498	1083	181	393	137	298	159	346
Rata ²	11	24	18	39	6	14	5	11	6	12

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa. Dalam hal ini diketahui bahwa responden menjawab pada umumnya menyatakan Setuju dengan persentase 39%, yang menyatakan Sangat Setuju dengan persentase 24%, yang menyatakan Kurang Setuju dengan persentase 14%, yang menyatakan Sangat Tidak Setuju dengan persentase 12%, dan yang menyatakan Tidak Setuju dengan persentase 11%.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Regeresi linear berganda antara status sosial ekonomi orang tua (X_1 pekerjaan, X_2 penghasilan, X_3 pendidikan) terhadap motivasi belajar mahasiswa (variabel Y). Hasil outputnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.52. Hasil Uji Regresi Berganda Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Variabel X) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,425	12,067		
	Pekerjaan	-,413	,711	-,097	,565
	Penghasilan	1,108	,744	,239	,144
	Pendidikan	1,122	,773	,238	,154

a. Dependent Variable: motivasi

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\bar{Y} = (78,425) + (-0,413) \cdot X_1 + 1,108 \cdot X_2 + 1,122 \cdot X_3$$

Untuk melihat signifikan atau tidaknya variabel prediktor (X) terhadap (Y), cukup melihat pada nilai signifikan pada tabel 4.52 diatas.

- Variabel pekerjaan (X_1), Dengan menggunakan signifikansi $\alpha = 0,05$, maka $0,565 > 0,05$ hal ini menunjukkan pekerjaan orang tua tidak signifikan.
- Variabel penghasilan (X_2), Dengan menggunakan signifikansi $\alpha = 0,05$, maka $0,144 > 0,05$ hal ini menunjukkan penghasilan orang tua tidak signifikan.
- Variabel pendidikan (X_3), Dengan menggunakan signifikansi $\alpha = 0,05$, maka $0,154 > 0,05$ hal ini menunjukkan pendidikan orang tua tidak signifikan.

Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (variabel Y), maka dilakukan pengujian (uji F) dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Tabel 4.53. Hasil uji signifikan keseluruhan (Uji F) status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269,340	3	89,780	1,147	,341 ^b
	Residual	3287,638	42	78,277		
	Total	3556,978	45			

a. Dependent Variable: motivasi

b. Predictors: (Constant), pendidikan, penghasilan, pekerjaan

Dari uji signifikansi regresi linear berganda ternyata $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $1,147 \leq 2,83$ maka hipotesis ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Riau.

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dengan tujuan untuk melihat berapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, hasil pengolahan data determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.55. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi menggunakan SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,275 ^a	,076	,010	8,84743

a. Predictors: (Constant), pendidikan, penghasilan, pekerjaan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai R square sebesar 0,076 atau 7,6% artinya, bahwa sumbangan Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Riau sebesar 7,6%, sedangkan 92,4% (100%-7,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau. Maka untuk pengujian hipotesis diatas dilakukan analisis dengan melihat F hitung dan F tabel. Jika F hitung > F tabel maka hipotesis diterima.

Pembahasan

Dari hasil pengolahan data diketahui F hitung \leq F tabel atau $1,147 \leq 2,83$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara Status Sosial Ekonomi (Pekerjaan, Penghasilan, Pendidikan) dengan Motivasi Belajar Mahasiswa. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut menggunakan rumus regresi linear berganda diperoleh hasil $\bar{Y} = (78,425) + (-0,413) \cdot X_1 + 1,108 \cdot X_2 + 1,122 \cdot X_3$ yang artinya prediktor pekerjaan (X_1) memberi perubahan sebesar -0,413 terhadap motivasi belajar (Y); prediktor penghasilan (X_2) memberi perubahan sebesar 1,108 terhadap motivasi belajar (Y); dan prediktor (X_3) memberi perubahan sebesar 1,122 terhadap motivasi belajar (Y). Untuk melihat besar sumbangan pengaruh (R square) Status Sosial Ekonomi Orang Tua sebesar 0,076 (7,6%) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji F diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa namun demikian memiliki sumbangan pengaruh serta perubahan dari setiap prediktor status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Riau.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis merekomendasikan bagi mahasiswa agar lebih memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajarnya agar dapat menghasilkan hasil yang baik serta sebagai bekal untuk merubah kedudukan (status) sosial ekonominya di masa yang akan datang pada lingkungan masyarakat pada umumnya. Penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan persamaan uji, analisis dan sampel serta variabel yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd, Selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Kamaruddin Umar, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin, sebagai pembimbing I yang telah memberikan waktu, pemikiran dalam bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH sebagai pembimbing II yang telah memberikan waktu, pemikiran dan nasehat dalam bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau (Bapak Drs. Zahirman, M.H), (Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si), (Bapak Dr. Hambali, M.Si), (Bapak Separen, S, Pd, M.H), (Bapak Haryono, M.Pd), (Bapak Supentri, M.Pd) yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Kepada kedua Orang Tua Tercinta Ayah dan Ibu yaitu Bapak J. Perangin-Angin dan Ibu Y br Tarigan. Yang selalu memberi motivasi, doa dan nasehat kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Daeng Ayub Natuna. 2009. *Dimensi Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Pekanbaru: Saripudin, Didin. 2010. *Interprestasi Sosiologis Dalam Pendidikan*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Redja Mudyahardjo. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Rianto Adi. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial & Hukum*. Jakarta: Granit
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

- Rianto Adi. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial & Hukum*. Jakarta: Granit
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Saebani, Beni Ahmad. 2012. *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modren, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunjoyo dkk. 2013. *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: ALFABETA